

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Kirk dan Muller dalam Kaelan (2011), awalnya berfokus pada pengamatan kualitatif yang menekankan pada kualitas dan sifat alamiah objek penelitian, seperti pengertian, konsep, dan nilai. Sementara itu, analisis deskriptif seperti yang dijelaskan Sugiyono (2015) metode pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis hasil penelitian secara sistematis dan akurat tanpa membuat kesimpulan yang luas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan menganalisis secara mendalam terhadap perencanaan paket wisata kuliner tradisional di Cirebon berdasarkan perspektif agen perjalanan dan pemangku kepentingan pariwisata setempat serta konten kreator kuliner Cirebon.

#### **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

Penentuan partisipan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan melakukan wawancara kepada beberapa pihak yang sudah ditentukan diantaranya :

- A. *Marketing Staff* dari Liburdulu.id
- B. *Tour Specialist* dari Liburdulu.id
- C. Bidang Pariwisata dari Dinas Pariwisata Kota Cirebon
- D. Bidang Ekonomi Kreatif dari Dinas Pariwisata Kabupaten Cirebon

#### E. *Influencer* Kuliner Cirebon (@Mahoy\_Markidog dan @Kuliner Cirebon)

Penelitian ini dilaksanakan di dua lokasi yang dipilih berdasarkan relevansinya terhadap tujuan penelitian, yaitu Jakarta dan Cirebon. Lokasi pertama, yaitu di Jakarta, menjadi tempat pelaksanaan wawancara dengan tim operasional dari Liburdulu.id selaku *marketplace* wisata potensial dalam perencanaan dan pemasaran paket wisata kuliner tradisional, namun kegiatan wawancaranya berlangsung secara *luring* yaitu melalui *zoom meeting*. Melalui wawancara ini, diperoleh informasi mengenai strategi operasional, segmentasi pasar, serta kesiapan perusahaan dalam mengimplementasikan program wisata yang dirancang. Sementara itu, lokasi kedua berada di Cirebon sebagai daerah yang menjadi objek utama pengembangan wisata kuliner. Peneliti melakukan wawancara dengan Dinas Pariwisata Kabupaten dan Kota Cirebon untuk mendapatkan pandangan mengenai potensi pariwisata daerah, dukungan kebijakan pemerintah, serta arah pengembangan pariwisata berbasis budaya dan kuliner. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan dua *influencer* kuliner asal Cirebon yang memiliki pengaruh signifikan di media sosial, guna memperoleh perspektif dari sisi promosi digital serta pemetaan minat wisatawan terhadap kuliner tradisional yang menjadi daya tarik khas daerah tersebut.

### C. Pengumpulan Data

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian dilaksanakan dalam kondisi yang alami, dengan fokus utama pada data primer sebagai sumber

informasi utama. Teknik yang umum digunakan dalam pendekatan ini meliputi observasi, wawancara secara mendalam, serta pengumpulan dokumen sebagai pelengkap data (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

**a. Wawancara**

Teknik wawancara ini memungkinkan peneliti untuk memahami perspektif subjek melalui komunikasi langsung. Menurut Yusuf (2019) wawancara merupakan proses interaksi antara peneliti dan informan yang dilakukan secara langsung, dimana peneliti mengajukan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya guna memperoleh data yang relevan dengan objek penelitian. Wawancara ini diklasifikasikan ke dalam tiga jenis, yaitu wawancara terstruktur, tidak terstruktur, dan wawancara bebas. Dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur dilengkapi dengan daftar pertanyaan.

**b. Observasi**

Observasi adalah teknik yang dilakukan untuk memahami berbagai tindakan atau aktivitas yang tidak diungkapkan secara verbal. Teknik ini dibedakan menjadi dua bentuk, yakni *participant* observer, dimana peneliti ikut serta secara langsung dalam kegiatan yang diamati, serta *non-participant* observer, dimana peneliti hanya mengamati tanpa terlibat langsung dalam aktivitas yang sedang berlangsung (Yusuf, 2019). Penulis menerapkan teknik observasi langsung dengan tujuan untuk terlibat secara

aktif di lokasi kejadian, sehingga dapat mengamati proses operasional yang berlangsung di lapangan dengan lebih jelas dan mendetail.

**c. Dokumentasi**

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai teknik, salah satunya adalah dokumentasi. Yusuf (2019) menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan hasil catatan individu terhadap suatu peristiwa yang telah berlangsung dalam konteks sosial yang sesuai dengan topik penelitian, dan memiliki peran penting sebagai sumber informasi dalam studi kualitatif. Dokumentasi ini berfungsi untuk melengkapi data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Pengumpulan dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi foto serta data dari berbagai pihak.

**2. Alat pengumpulan data**

Instrumen atau alat untuk mengumpulkan data adalah media yang digunakan guna memperoleh informasi yang diperlukan. Adapun jenis alat yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi:

**a. Pedoman wawancara**

Menurut Sugiyono (2013), pedoman wawancara dibutuhkan untuk memastikan jalannya sesi wawancara secara sistematis sehingga dapat menghasilkan informasi yang akurat. Adanya pedoman ini membantu proses wawancara berlangsung tertib dan terarah. Dalam penelitian ini digunakan metode wawancara terstruktur, dimana peneliti menyiapkan

daftar pertanyaan tertulis yang diajukan kepada narasumber terkait perencanaan paket wisata kuliner tradisional Cirebon.

**b. Checklist**

Metode *checklist* adalah suatu pendekatan observasi informal yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara menentukan indikator perilaku subjek dalam tabel. *Checklist* dapat digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data terkait pengembangan produk (Putra Reza, 2012). *Checklist* dalam penelitian ini berisikan tentang komponen paket wisata.

**D. Analisis Data**

Analisis data adalah proses pengolahan data melalui berbagai sumber dari catatan lapangan, transkrip wawancara dan sumber lainnya yang sudah dikumpulkan terdahulu oleh peneliti. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa analisis data adalah tahapan penting yang sangat penting mencakup proses sistematis dalam mengorganisasi, mengelompokkan dan menyusun data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Selain itu, langkah penelitian dalam proses informasi yang relevan sehingga bisa membuat sebuah kesimpulan yang bisa di pahami.

Teknik analisis data yang digunakan untuk pengembangan teori berdasarkan informasi yang didapatkan dari hasil proses pengumpulan data selama penelitian. Sejalan dengan pendekatan kualitatif dalam penelitian deskriptif,

analisis dapat digunakan selama proses penelitian. Berikut merupakan pedoman yang digunakan selama penelitian, yaitu:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses untuk menyederhanakan data dengan cara memilah serta menyimpulkan informasi yang dianggap penting dan relevan (Riyanto dalam Hardani et al., 2020). Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan melalui berbagai metode pengumpulan akan dianalisis terlebih dahulu, kemudian dikelompokkan dan disaring berdasarkan kesesuaiannya dengan teori serta permasalahan yang menjadi fokus penelitian.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data dilakukan dengan cara mengorganisir berbagai macam data secara sistematis, agar dapat menarik kesimpulan dan membuat keputusan yang tepat. Pada tahap ini, informasi yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara perlu disajikan, dan selanjutnya data tersebut akan dipaparkan berdasarkan hasil temuan yang ada (Miles dan Huberman dalam Hardana et al., 2020)

### **3. Menarik Kesimpulan**

Tahap akhir penelitian adalah menarik kesimpulan yang menyajikan rangkuman temuan berdasarkan analisis yang telah dilakukan. Kesimpulan dapat diperoleh melalui pendekatan penalaran induktif maupun deduktif (Hardani et al., 2020). Kesimpulan yang ditarik harus didasarkan pada bukti yang kuat agar dapat dipertanggungjawabkan. Proses validasi sangat

penting guna memastikan kebenaran dan keakuratan data yang terkumpul, sehingga kesimpulan yang dicapai memiliki tingkat validitas yang tinggi.

#### **E. Pengujian Keabsahan Data**

Penelitian ini menerapkan metode triangulasi untuk memperkuat validitas hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2008), triangulasi data adalah teknik pengumpulan data yang memadukan berbagai jenis dan sumber data untuk validasi silang, sehingga memastikan keandalan dan validitas data yang dikumpulkan. Dengan menggunakan triangulasi, penelitian ini dapat memperoleh hasil yang lebih akurat dan terpercaya melalui penggabungan berbagai sumber data. Dalam hal triangulasi yang digunakan seperti:

##### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber dilakukan untuk memeriksa kebenaran informasi dengan membandingkan data dari berbagai sumber, seperti hasil wawancara, dokumen, serta referensi lainnya. Langkah ini bertujuan untuk memastikan keabsahan data sekaligus memperkuat hasil temuan dalam penelitian.

##### **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik digunakan untuk mengevaluasi validitas data dengan cara membandingkan informasi yang dikumpulkan melalui metode berbeda, namun dari sumber yang sama.

##### **3. Triangulasi Waktu**

Waktu pengumpulan data menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas data dalam penelitian. Data yang dikumpulkan pada pagi hari

umumnya lebih optimal karena kondisi responden dan lingkungan masih segar, sehingga dapat menghasilkan informasi yang lebih tepat. Dengan tujuan untuk memastikan validitas data, proses pemeriksaan dan verifikasi perlu dilakukan secara berulang dengan memanfaatkan teknik dokumentasi, wawancara, serta observasi dalam berbagai situasi. Penerapan triangulasi dalam tahap ini juga dapat memperkuat keandalan hasil penelitian.

Penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber sebagai upaya untuk meningkatkan validitas dan keakuratan data yang diperoleh. Melalui metode ini, peneliti melakukan perbandingan serta verifikasi informasi yang berasal dari berbagai sumber data, seperti narasumber, dokumen tertulis, dan hasil observasi langsung. Pendekatan ini bertujuan untuk menghindari ketergantungan pada satu sumber informasi saja, sehingga dapat menghasilkan data yang lebih objektif dan representatif. Dengan demikian, penggunaan triangulasi sumber memungkinkan penyusunan analisis yang lebih menyeluruh dan mendalam terhadap fenomena yang dikaji, serta memperkuat kredibilitas temuan penelitian.

#### **F. Jadwal Penelitian**

Tabel di bawah ini disusun secara sistematis dengan tujuan untuk menggambarkan jadwal selama kegiatan penelitian sebagai berikut:

**TABEL 1**  
**JADWAL PENELITIAN**

| No. | Kegiatan Penelitian          | Periode Penelitian |     |     |     |     |     |
|-----|------------------------------|--------------------|-----|-----|-----|-----|-----|
|     |                              | Feb                | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul |
| 1.  | Pengumpulan TOR              |                    |     |     |     |     |     |
| 2.  | Penyusunan Usulan Penelitian |                    |     |     |     |     |     |
| 3.  | Seminar Usulan Penelitian    |                    |     |     |     |     |     |
| 4.  | Revisi Usulan Penelitian     |                    |     |     |     |     |     |
| 5.  | Pelaksanaan Penelitian       |                    |     |     |     |     |     |
| 6.  | Penyusunan Proyek Akhir      |                    |     |     |     |     |     |
| 7.  | Sidang Proyek Akhir          |                    |     |     |     |     |     |

Sumber : Olahan penulis, 2025